



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan

Ni Putu Shinta Larassati Dewi¹, Luh Kade Datrini², I Gusti Ngurah Sanjaya³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa

shintalarassati03@gmail.com

How to cite (in APA style):

Dewi, N. P. S. L., Datrini, L. K., & Sanjaya, I. G. N. (n.d.). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 7(1), 57–63. doi: xxxxxxxxxxxxxxx

Abstract

Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kondisi pendanaan perusahaan yang diukur menggunakan *ratio analysis*. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis hubungan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi non partisipan. Sampel diperoleh melalui purposive sampling dengan unit 38 sampel dan 84 pengamatan. Data diperoleh melalui metode observasi non partisipan dengan analisis regresi data panel. Hasil pengujian memperoleh kinerja keuangan dipengaruhi oleh rasio solvabilitas sedangkan likuiditas dan aktivitas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas.

PENDAHULUAN

Financial statement menggambarkan keadaan keuangan suatu usaha yang terdiri dari transaksi keuangan selama kurun waktu tertentu. Penilaian kinerja operasional bank ditinjau dari perbandingan rasio dari keuangan bank (Iswati dan Salamah, 2024). Hanafi dan Halim (2019: 75) likuiditas didefinisikan sebagai alat ukur kesesuaian penggunaan hutang jangka pendeknya dengan *current asset* yang dimiliki perusahaan. Listia (2022) dan Iswati & Salamah (2024) menemukan pengaruh positif antara likuiditas dan kinerja keuangan. Aprilia dan Soebroto, (2020) menyatakan likuiditas berpengaruh negatif sedangkan Nurhasanah (2021) menemukan tidak adanya pengaruh antara likuiditas dan kinerja keuangannya.

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir terdapat perusahaan perbankan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi, namun tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas yang signifikan. Sebaliknya, terdapat pula bank dengan tingkat likuiditas moderat tetapi mampu menghasilkan kinerja keuangan yang stabil, sehingga menimbulkan inkonsistensi hasil penelitian terkait pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan.

Fahmi (2019: 33) memaparkan bahwa rasio solvabilitas yakni analisis untuk menentukan kekuatan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Penelitian Latifah (2023) menemukan bahwa solvabilitas terdapat pengaruh positif signifikan kepada kinerja keuangan. Warisi dan Kurniawan (2024) yang menemukan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif namun Diana dan Osesoga (2020) menjelaskan tidak ada pengaruh dari solvabilitas.

Fenomena di sektor perbankan menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan dana berbasis utang tidak selalu menurunkan kinerja keuangan, karena dalam kondisi tertentu leverage

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan

justru dimanfaatkan untuk ekspansi kredit yang menghasilkan pendapatan bunga lebih besar. Namun, pada kondisi ekonomi yang tidak stabil, beban utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko dan menekan profitabilitas, sehingga menghasilkan perbedaan temuan penelitian.

Rasio aktivitas didefinisikan sebagai dasar dalam mengukur efisiensi pemanfaatan sumber daya (Arasyid *et al.*, 2024). Penelitian Sudjito (2024), Naufal dan Fatihat, (2023) menemukan rasio aktivitas secara signifikan menentukan kinerja keuangan. Nurhadimah dan Paramita (2024) yang menemukan bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh yang negatif, berbeda dengan Widiyawati *et al.*, (2021), total *asset turnover* tidak menentukan kinerja perusahaan dalam hal keuangan.

Fenomena empiris menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan dengan tingkat perputaran aset yang tinggi mampu meningkatkan laba secara optimal, terutama ketika efisiensi operasional tidak diimbangi dengan pengendalian biaya yang baik. Kondisi ini menimbulkan perbedaan hasil penelitian dan memperlihatkan bahwa pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Teori sinyal yakni perusahaan memberi sinyal kepada investor yang dapat dilihat dari kondisi perusahaan. Teori sinyal dikaitkan sebagai bahan pertimbangan dari investor dalam berinvestasi (Nasution *et al.*, 2019). Penelitian ini dikaitkan dengan teori sinyal karena investor dapat memanfaatkan laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan investasi. Kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat *profit* yang diperoleh perusahaan. Teori ini menjelaskan bahwa adanya asimetri informasi antara manajemen dan investor mendorong perusahaan untuk menyampaikan informasi yang relevan melalui laporan keuangan. Sinyal positif seperti peningkatan laba, likuiditas, dan efisiensi operasional akan direspons investor melalui keputusan investasi yang tercermin pada peningkatan nilai perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan sebagai situasi keuangan yang ada dalam perusahaan dan menjadi penentu investor dalam melakukan penanaman modalnya (Kasmir, 2019: 23). Kinerja keuangan menunjukkan keadaan pendanaan dalam perusahaan. Kinerja keuangan umumnya diukur melalui rasio-rasio keuangan yang menggambarkan tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, semakin besar tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Likuiditas

Likuiditas yakni pengukuran terhadap kemampuan dari bank untuk memenuhi kewajibannya (Dendawijaya, 2020: 114). Penilaian likuiditas dalam perusahaan dapat menggunakan *Cashratio*, *ReserveRequiremen* (RR), *Loan to DebtRatio* (LDR), *Loan to AsetRatio* (LAR) dan *call money of net liquidity*. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk menutup kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang terjaga juga mencerminkan stabilitas operasional perusahaan serta kemampuan manajemen dalam mengelola arus kas secara efektif.

Solvabilitas

Dendawijaya (2020: 120) menjelaskan bahwa solvabilitas sebagai kemampuan menyeimbangkan antara pembelajaan dengan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio solvabilitas menggambarkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. Tingkat solvabilitas yang sehat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola risiko keuangan serta memenuhi kewajiban jangka panjangnya tanpa mengganggu stabilitas keuangan.

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Aktivitas

Rasio aktivitas sebagai ukuran perusahaan dalam memanfaatkan sumberdaya untuk kegiatan operasional perusahaan dalam kegiatan penjualan, penagihan hutang ataupun pemanfaatan aktiva (Fahmi, 2019: 132). Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi rasio aktivitas, semakin efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Listia (2022), likuiditas memiliki kontribusi positif terhadap kinerja keuangan. Iswati & Salamah (2024) dan Arasyid et al., (2024) peningkatan rasio likuiditas akan diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan. Dalam perspektif teori kinerja keuangan, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mencerminkan stabilitas operasional dan efisiensi pengelolaan aset lancar, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

H1: Rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Latifah et al., (2023) menyatakan kinerja perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan memiliki kemampuan dalam melakukan pembayaran hutang jangka panjangnya. Indriastuti dan Ruslim (2020) solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurut teori kinerja keuangan, struktur permodalan yang sehat dan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka panjangnya mencerminkan tingkat risiko yang terkendali, sehingga dapat mendukung keberlanjutan usaha dan meningkatkan kinerja keuangan.

H2: Rasio solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan yang menunjukkan kinerja yang kuat mungkin mempertahankan tingkat utang yang relatif rendah, sehingga berpotensi menghasilkan keuntungan yang meningkat (Arasyid et al., 2024). Sudjito (2024), Naufal dan Fatihat, (2023), peningkatan laba akan mempercepat meningkatnya rasio aktivitas. Dalam teori kinerja keuangan, efisiensi penggunaan aset yang tercermin dalam rasio aktivitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan.

H3 : Rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian pada perusahaan perbankan yang ada di BEI. Obyek penelitian ini adalah rasio keuangan dan kinerja keuangan. Populasi berjumlah 42 perusahaan. Teknik *sample* yaitu *purposive sampling*, dengan sampel 28 unit perusahaan. Data diperoleh melalui metode observasi non partisipasi dengan metode analisis data panel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Model

Tabel 1
Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f</i>	<i>Prob</i>
<i>Cross-section F</i>	972.439773	(27.53)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	521.419051	27	0.0000

Sumber: data diolah (2025)

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan

Fixed effect model diterima yang dilanjutkan pengujian Hausman karena nilai *Chi Square* $0,000 < 0,05$.

Tabel 2
Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq.Statistic</i>	<i>Chi-Sq.d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	7.197750	3	0.0659

Sumber: data diolah (2025)

Random effect model memenuhi kriteria dengan nilai *crosssection random* $0,066 < 0,05$ selanjutnya dengan tahap uji *Langrange Multiplier*.

Tabel 3
Uji Lagrange Multiplier

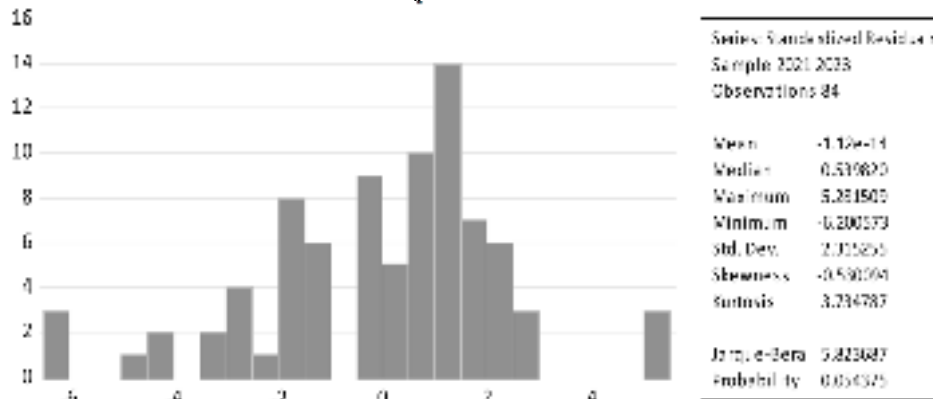
	<i>Test Hypothesis</i>		<i>Both</i>
	<i>Cross-section</i>	<i>Time</i>	
<i>Breusch-Pagan</i>	76.78090 (0.0000)	1.481386 (0.2236)	78.26228 (0.0000)

Sumber: data diolah (2025)

Model yang sesuai ialah *random effect model* dengan probabilitas *Both* $0,000 < 0,050$.

Pengujian Asumsi Klasik

Tabel 4
Uji Normalitas



Sumber: data diolah (2025)

Probability $0,054 > 0,05$ artinya data likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terdistribusi normal.

Tabel 5
Uji Lagrange Multiplier

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.611700	0,024973
X2	0.611700	1.000000	-0.032001
X3	0.024973	-0.032001	1.000000

Sumber: data diolah (2025)

Nilai dari korelasi setiap variabel bebas dalam penelitian masing-masing kurang dari 0,9 berarti tidak terdapat masalah multikolinieritas (Ghozali, 2020: 161)

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan
Analisis Regresi Data Panel

Tabel 6
 Regresi Data Panel

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std.Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob</i>
C	27.13014	0.421230	64.40689	0.0000
X1	0.013409	0.006843	1.959710	0.0535
X2	0.061819	0.030368	2.035687	0.0451
X3	0.004813	0.005121	0.939790	0.3502

Sumber: data diolah (2025)

Persamaan hasil regresi berikut:

$$Y_{it} = 27,130 + 0,013 X1 + 0,062 X2 - 0,005 X3$$

Jika likuiditas, solvabilitas dan aktivitas bernilai konstan, maka kinerja sebesar 27,130 dan peningkatan solvabilitas sebesar 1% akan meningkatkan kinerja keuangan sebanyak 0,062.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7
 Hasil Regresi Data Panel

<i>R-squared</i>	0.069684	<i>Mean dependent var</i>	0.838813
<i>Adjusted R-Squared</i>	0.034797	<i>S.D dependent var</i>	0.123849
<i>S.E. of regression</i>	0.121675	<i>Sum squared resid</i>	1.184384
<i>F-statistic</i>	1.997248	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.267157
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.121009		

Sumber: data diolah, 2025

Nilai *adj. R square* 0,035 artinya 3,5 persen dari kinerja keuangan mampu dijelaskan oleh rasio likuiditas, aktivitas dan solvabilitas sedangkan sisanya 96,5% ditentukan variabel lain yang belum dipergunakan model penelitian.

Hasil Uji t

Tabel 6 memaparkan rasio likuiditas diperoleh koefisien regresi positif ialah 0,013 probabilitas bernilai $0,054 < 0,05$ dan t-statistik 1,956 yang artinya rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel solvabilitas menunjukkan dengan koefisien regresi bernilai positif 0,062 memiliki probabilitas $0,045 < 0,05$ dan t hitung sebesar 2,036 yang artinya solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel aktivitas dengan nilai koefisien regresi yang positif 0,004 dengan probabilitas $0,350 > 0,050$ nilai t-hitung yakni 0,939 menunjukkan tidak berpengaruhnya aktivitas terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Likuiditas tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan sehingga (H_1) ditolak. Kondisi ini mengindikasikan peningkatan rasio likuiditas tidak diikuti dengan peningkatan kinerja dari keuangan. Penelitian sejalan dengan Fasihat dan Nurhidayati (2024) bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap kinerja bank. Dalam analisis kinerja keuangan bank, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor dan tidak hanya mengandalkan satu rasio tertentu seperti LDR. Listia (2022) dan Iswati & Salamah (2024) peningkatan rasio likuiditas akan diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan. Aprilia (2020) yang menemukan bahwa likuiditas ada pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh solvabilitas maka (H_2) diterima. Peningkatan solvabilitas menyebabkan peningkatan kinerja keuangan. Hasil yang sejalan diperoleh Indriastuti dan Ruslim (2020) menemukan bahwa pengaruh positif signifikan dari solvabilitas dengan kinerja keuangan. Latifah et al., (2023), Solvabilitas sangat berhubungan dengan kinerja keuangan karena solvabilitas yang akan menentukan apakah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik

Pengaruh Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan

Rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan artinya (H_3) ditolak. Laba dalam perusahaan tidak ditentukan oleh perputaran aset perusahaan. Biaya operasional (Syarafina et al., 2024). Penelitian yang sama diperoleh Widiyawati (2021) yaitu *total asset turnover* tidak adanya hubungan dengan kinerja keuangan. Sudjito (2024), Naufal dan Fatihat, (2023) menemukan peningkatan rasio aktivitas akan diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan. Hasil penelitian berbeda diperoleh Nurhadimah dan Paramita (2024) yang menemukan bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh rasio likuiditas dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan rasio solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Keterbatasan penelitian ini adalah penggunaan sampel yang berasal dari satu sektor yaitu sektor perbankan dengan jangka waktu tiga tahun, peneliti ke depannya dapat membandingkan dengan sektor yang memiliki sampel lebih banyak dan periode penelitian yang lebih dari 3 tahun. Hasil pengujian masih terdapat faktor lain yang belum dimasukkan ke dalam model penelitian seperti struktur modal, keputusan investasi, kebijakan hutang, *good governance* dan CSR.

Perusahaan perlu mempertimbangkan variabel menentukan kinerja dari keuangan seperti tingkat likuiditas dengan kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan terkait dengan kewajiban yang harus dipenuhi. Selain itu perusahaan harus tetap memperhatikan solvabilitas dan aktivitas yang menentukan kinerja keuangan. Sebaiknya peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejenis menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dengan pemilihan sektor selain perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisak Mochtar Latifah, & (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(2), 26–42.
- Aprilia, & Soebroto, (2020). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018. *Keunis*, 8(2), 157.
- Arasyid & Meinarsih, T. (2024). Pengaruh CSR, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi* 10, 81–92.
- Dendawijaya, L. (2020). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34.
- Fahmi, I. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung CV Alfabeta.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Bandung: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M., & Halim (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN.
- Indriastuti, A. M., & Ruslim (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 55.

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan

Iswati, S., & Salamah, S. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dua Putra Perkasa Pratama. *R Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 5(1), 55–61.

Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Listia (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Bank Konvensional di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Cmr*, 12(02), 11–18.

Nasution, N., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Instiusional, Struktur Modal, Pertumbuhan PDan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 143–171.

Naufal, A.. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perusahan Sub Sektor Rokok Periode 2017-2021). *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 11(1), 41–47.

Nurhadimah, S., & Paramita, (2024). The Influence of Good Governance, and Operating Capacity on Financial Distress (Studyof Retail Trade Sub-Sector Companies on The Indonesian Stock Exchange in 2017-2022). *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 5(1), 180–201.

Nurhasanah, D. (2021). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Periode 2016 – 2018 *Jurnal Keunis*. 9(1), 95–105.

Sudjito, P. E. (2024). Analisa Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan Di BEI Tahun 2019-2023. *Journal of Economis*, 7(5), 4197–4215.

Warisi (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional 2019-2022. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 28–39.

Widiyawati (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverages tahun 2016 – 2018. *UBHARA Accounting Journal* , 1, 82–90.